



**Kantor  
Wakil Jaksa Penuntut Umum  
untuk Kejahatan Berat  
Timor Leste**

## **INFORMASI TERKINI BAGIAN KEJAHATAN BERAT 8 Desember 2004**

### **MANTAN PRAJURIT TNI DIVONIS DENGAN HUKUMAN SATU TAHUN PENJARA DITUNDA**

Pada tanggal 8 Desember 2004, Panel-Panel Khusus untuk Kejahatan Berat mengeluarkan keputusan terakhir dalam perkara Wakil Jaksa Penuntut Umum melawan Júlio Fernandes. Mantan prajurit TNI tersebut divonis bersalah atas satu diantara tiga tuntutan, kerusakan terhadap harta milik, yang mana tidak dianggap oleh pengadilan sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Dengan vonis ini, 74 orang telah divonis bersalah oleh Panel-Panel Khusus untuk Kejahatan Berat.

Panel Khusus untuk Kejahatan Berat di Pengadilan Distrik Dili, dipimpin oleh Hakim Óscar Gomes memutuskan bahwa terdakwa Júlio Fernandes tidak bersalah atas Deportasi atau Pemindahan Secara Paksa para Penduduk dan tindakan lain yang tidak manusiawi sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Panel para hakim memvonis dia bersalah atas kerusakan terhadap harta milik, sebuah kejahatan yang diatur oleh pasal 170, paragraph 1, Kitab Undang-Undang Pidana Republik Indonesia, tetapi tidak menganggap pelanggaran tersebut sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Júlio Fernandes dihukum dengan satu tahun penjara. Namun hukuman tersebut ditunda. Satu orang hakim tidak setuju.

Julio Fernandes adalah seorang prajurit TNI di Metinaro, kabupaten Dili, selama tahun 1999. Antara tanggal 5 dan 8 September, langsung setelah pengumuman hasil jajak pendapat di Timor Leste, para anggota milisi Aitarak dan para prajurit TNI, termasuk Júlio Fernandes, melakukan pengamukan di Metinaro menyerang dan membakar rumah Francisco Cáceres, seorang pendukung kemerdekaan. Panel para hakim memutuskan bahwa terdakwa langsung terlibat dalam kejadian ini.

Hakim pemimpin menyebut beberapa factor sebagai keadaan yang meringankan untuk menjustifikasi hukuman tertunda, termasuk bahwa terdakwa secara spontan mengaku kelakuannya, bahwa dia telah menjalankan 4 bulan dalam penjara dan bahwa dia sudah diintegrasikan dengan baik dalam masyarakatnya. Panel-Panel Khusus mengharapkan akan mengeluarkan keputusan tertulis pada bulan Januari 2005.

**Sampai pada tanggal ini, Bagian Kejahatan Berat telah mengajukan 90 surat dakwaan yang menuntut 377 orang terdakwa dengan beberapa diantaranya dituntut dalam lebih dari satu surat dakwaan. Perkara-perkara telah diselesaikan melalui persidangan untuk 76 orang terdakwa, dengan 74 orang terdakwa divonis bersalah atas satu atau lebih dari satu tuntutan.**